

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. INP tertinggi atau peringkat pertama sampai peringkat kelima adalah : Tumih (*Combretocarpus rotundatus*), Gemor (*Alseodaphne coriacea*), Bintangor (*Calophyllum hasei Ridl.*), Garunggang (*Cratoxylum glaucum*), dan Mahang pruinosa (*Macaranga pruinosa*).
2. Tanaman-tanaman pakan terdiri dari 10 family, semuanya berjumlah 13 jenis tanaman yaitu Gandis, Hangkang, Jambu burung, Kapul putih, Katiau, Kempas, Mahang damar, Mahang pruinosa, Meranti bitik, Rambai hutan, Ramin, Tagula, Tutup kabali.
3. Terdapat 15 jenis tanaman yang digunakan Orang utan sebagai tempat sarangnya ialah : Akasia mangium, Balangiran, Garunggang, Bintangor, Jambu burung, Galam tikus, Gandis, Gemor, Tagula, Kambasira, Kapul putih, Keput bajuku, Mahang damar, Mahang pruinosa, dan Tumih.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai habitat Orang utan di kawasan hutan PT ASL dikarenakan waktu yang sedikit dalam pengamatan.
2. Hasil penelitian dapat menjadi update data dalam upaya konservasi Orang utan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) di kawasan hutan PT ASL.